

ABSTRAK

Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja yang Diberikan oleh Guru BK di SMA N 1 Kubung

Oleh: Silvia Kardina Azhar

Program kesehatan reproduksi remaja sangat diperlukan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi. Kenyataannya masih ada siswa yang kurang memahami layanan informasi kesehatan reproduksi remaja. Di antaranya masih ada siswa yang kurang terbuka dalam membicarakan masalah kesehatan reproduksi, kurang mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi dengan benar, dan kurang mampu mengendalikan dorongan seksual yang muncul pada dirinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa tentang layanan informasi kesehatan reproduksi remaja yang diberikan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Kubung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan persepsi siswa tentang layanan informasi kesehatan reproduksi remaja yang diberikan oleh guru BK. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kubung yang telah mendapat layanan informasi kesehatan reproduksi remaja yaitu siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 444 orang yang terbagi ke dalam enam belas kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* sehingga berjumlah 89 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Kubung berpersepsi layanan informasi kesehatan reproduksi remaja yang diberikan oleh guru BK sudah baik. Dengan kata lain materi yang diberikan guru BK sudah jelas, terbaru, sangat bermanfaat dan lengkap. Metode yang digunakan guru BK sudah tepat, menarik dan sesuai. Media yang digunakan guru BK sudah tepat dan bervariasi. Serta waktu yang digunakan guru BK sudah dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada semua siswa untuk dapat memahami informasi kesehatan reproduksi remaja. Kepada guru BK untuk mempertahankan upaya yang sudah baik dan meningkatkan upaya yang belum baik dalam hal materi, metode, media dan waktu pelaksanaan layanan informasi kesehatan reproduksi remaja.